

PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR DI SMA NEGERI 1 TAMBUN UTARA

*THE EFFECT OF SNOWBALL THROWING MODEL ON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
LEARNING ON LEARNING INTEREST AT SMA NEGERI 1 TAMBUN UTARA*

Fahri Ramadhan¹, Yayat Suharyat²

Universitas Islam 45 Bekasi
Alamat: Jl. Cut Mutia No.83, RT.004/RW.009, Margahayu, Kec. Bekasi Timur.,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17113

Korespondensi penulis : fahriramadhan622@gmail.com

Article History:

Received: 19 Oktober 2022
Revised: 20 November 2022
Accepted: 28 Desember 2022

Keywords: *interest in learning, snowball throwing, Islamic religious education*

Abstract *In the world of education, learning models are the spearhead of achieving learning objectives. The problems that are often encountered in the learning process are the lack of interest of students in learning, the teacher becomes a designer of learning strategies that are suitable for use in class, which must be familiar with various kinds of cooperative learning models used in appropriate learning situations. One of the cooperative learning models is the Snowball throwing learning model. In this community service activity the writer uses a class action research method. Classroom Action Research is the study of social situations with a view to improving the quality of action through a process of diagonally, planning, monitoring and studying the resulting effects. The data obtained in the study were analyzed using qualitative data analysis, namely the data was started by examining from the beginning of data collection until all the data was collected. This paper is based on findings at Tambun Utara 1 Public High School as a place for carrying out field work practices and research materials. The results of the study illustrate the differences in the completeness scores of the 3 stages of the assessment process, namely cycle 1 assessment, cycle 2 assessment, and cycle 3 assessment. The application of the Snowball Throwing learning model to Islamic Religious Education subjects can increase student learning interest in class XII IPS 3 SMA Negeri 1 Tambun North. It can be concluded that the snowball throwing learning model is successful.*

Abstrak

Dalam dunia pendidikan model pembelajaran menjadi ujung tombak tercapainya tujuan pembelajaran. Permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya daya tarik minat siswa dalam pembelajaran, guru menjadi perancang strategi pembelajaran yang cocok

digunakan di kelas, yang mana harus mengenal berbagai macam model pembelajaran yang kooperatif digunakan pada situasi pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran Snowball throwing. Dalam kegiatan pengabdian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yakni data dimulai dengan menelaah dari awal pengambilan data sampai seluruh data terkumpul. Tulisan ini berdasarkan temuan di SMA Negeri 1 Tambun Utara sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan dan bahan penelitian penulis melaksanakan model pembelajaran ini di kelas XII IPS 3 yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran membuat kurang minatnya belajar siswa karena model pembelajaran yang monoton. Hasil penelitian menggambarkan perbedaan nilai ketuntasan dari 3 tahapan proses penilaian yaitu penilaian siklus 1, penilaian siklus 2, dan penilaian siklus 3. penerapan model pembelajaran Snowball Throwing pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Tambun Utara. Dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran snowball throwing ini berhasil.

Kata Kunci: minat belajar, snowball throwing, pendidikan agama islam

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan model pembelajaran menjadi ujung tombak tercapainya tujuan pembelajaran. Permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya daya tarik minat siswa dalam pembelajaran karena berbagai macam faktor contohnya model pembelajaran yang diterapkan adalah konvensional, yaitu model pembelajaran yang berfokus hanya kepada guru saja. Guru menyampaikan materi, lalu siswa diberikan tugas, dan tanya jawab singkat. Model pembelajaran seperti ini dianggap sebagai hal yang lumrah karena memang seharusnya seorang guru adalah menyampaikan ilmunya secara langsung namun menjadikan siswa merasa bosan dan suasana kelas menjadi tidak aktif. Siswa akan cenderung pasif di dalam kelas jika proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Selain itu siswa tidak dapat mengembangkan dan mengeksplorasi materi pembelajaran dan kemampuan yang ada dalam dirinya. Sehingga siswa merasa jenuh di dalam proses pembelajaran, dan tentu tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan tidak akan tercapai.

Cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa guru menjadi perancang strategi pembelajaran yang cocok digunakan di kelas, yang mana harus mengenal berbagai macam model pembelajaran yang akan digunakan pada situasi pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yaitu model Snowball throwing.

Model pembelajaran Snowball throwing ini salah satu metode pembelajaran cooperative learning yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual. Seperti yang dikatakan Edy Syahputra (2020: 26) "Strategi pembelajaran Snowball throwing (ST) atau juga sering dikenal dengan snowball fight merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisika

dimana segumpalan salju dengan maksud memukul orang lain, dalam konteks pembelajaran snowball throwing diterapkan dengan melemparkan segumpalan kertas untuk menunjukan siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru.” *Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Menurut Huda (2013:226).

Model pembelajaran snowball throwing adalah model pembelajaran dengan Guru membentuk siswa berkelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas dari guru untuk mencari materi. Lalu memanggil masing-masing kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Kemudian siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk membuat. Lalu lembar kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain. Setelah siswa dapat satu bola / satu pertanyaan siswa menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas sesuai materi yang sudah disampaikan secara bergantian, evaluasi, dan penutup. Keunggulan snowball throwing (1) meningkatkan minat belajar siswa, (2) melatih kerjasama siswa dalam berdiskusi, (3) Rasa percaya diri siswa menjadi tumbuh, (4) suasana kelas menjadi menarik dan aktif.

Model pembelajaran Snowball Throwing diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu dengan penggunaan media pembelajaran dan memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran di kelas dengan penggunaan media pembelajaran tersebut serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa, melatih kemandirian siswa dalam pengetahuan berdasarkan diskusi kelompok, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mendiskusikan dan menyelesaikan tugasnya, kemampuan mengemukakan pendapat siswa juga berkembang, kemampuan menjelaskan kembali materi yang diperoleh berdasarkan diskusi berkembang, dan tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program dari universitas yaitu program praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa PAI. Disini metode dalam pelaksanaan pengabdian melalui PKL menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I terdiri dari 1 pertemuan pembelajaran sebelum dilaksanakan model pembelajaran dan tes formatif. Siklus II terdiri dari 1 pertemuan pembelajaran setelah dilaksanakan model pembelajaran dan tes formatif. Dan siklus III terdiri dari 1 pertemuan sekaligus evaluasi dari model pembelajaran yang sebelumnya dan tes formatif. Setiap siklus terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi dan refleksi.

Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran snowball throwing pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tambun Utara. Tahap melaksanakannya dimulai dari tahap perencanaan yaitu mahasiswa bersama guru pamong membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan penyusunan bahan ajar dan RPP sebagai acuan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas dengan mengacu pada RPP. Dan selanjutnya evaluasi yaitu memberikan penilaian kepada siswa setelah berjalannya model yang diterapkan. Dan yang terakhir adalah refleksi dengan melihat kekurangan atau masalah yang terjadi setelah diterapkannya model pembelajaran dan melihat hasil penelitian dari penerapan model pembelajaran snowball throwing dengan hasil minat belajar siswa.

Pembahasan

Cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Tulisan ini ditulis berdasarkan temuan di SMA Negeri 1 Tambun Utara sebagai tempat pelaksanaan program universitas yaitu praktik kerja lapangan disekolah ini sebagai bahan penelitian penulis melaksanakan model pembelajaran di kelas XII IPS 3 yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran membuat kurang minatnya belajar siswa dan tidak antusias dalam pembelajaran karena model pembelajaran yang monoton dan konvensional. Menurut Djamarah, model pembelajaran konvensional adalah metode yang digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Permasalahan yang ada dijadikan dasar untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran snowball throwing terhadap minat belajar siswa.

langkah-langkah pelaksanaan model Snowball Throwing adalah sebagai berikut: Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Guru membentuk siswa berkelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas dari guru untuk mencari materi. Lalu memanggil masing-masing kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Kemudian siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk membuat. Lalu lembar kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain. Setelah siswa dapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, evaluasi, dan penutup.

Berikut contoh penerapannya:

<p>1. Pengajar menyampaikan materi yang akan disajikan</p> 	<p>2. Siswa membuat kelompok, lalu memanggil masing-masing kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.</p> 
<p>3. siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi</p> 	<p>4. Pengajar mengambil pertanyaan dari siswa yang telah membuat soal dikertas</p> 
<p>5. Siswa melempar bola kertas yang sudah dibuat untuk menunjuk siswa lain menjawab soal</p> 	<p>6. Setelah siswa mendapatkan bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas</p> 

Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan model snowball throwing guru melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi, pencatatan lapangan yang berkaitan dengan rencana pelaksanaan dan kamera. Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran PAI dikelas XII IPS 3 dengan jumlah siswa 33 menggunakan metode snowball throwing dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Semua hasil pengamatan disatukan dalam bentuk lembar observasi. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus 3. Pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru pamong dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yakni data dimulai dengan menelaah dari awal pengambilan data sampai seluruh data terkumpul. Tahapan menganalisis data antara lain: (1) Data yang terkumpul ditelaah; (2) kemudian direduksi dengan mengkategorikan dan mengklasifikasikan; (3) Selanjutnya menyajikan data dengan cara

mengorganisasikan data yang telah direduksi; (4) Dan terakhir menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi.

Hasil penelitian berikut ini menggambarkan perbedaan nilai ketuntasan dari 3 tahapan proses penilaian di kelas XII IPS 3 dengan jumlah siswa 33 yaitu penilaian siklus 1, penilaian siklus 2, dan penilaian siklus 3 dalam pembelajaran PAI dengan nilai KKM 75 siswa dikatakan tercapai. Di siklus 1 sebelum digunakannya model pembelajaran snowball throwing ketuntasan hasil siswa mencapai 7 siswa dengan nilai mean yaitu 75, nilai median 75, dan nilai modus 75. Jadi dapat dikatakan siswa belum sepenuhnya mengerti tentang materi yang disajikan dan minat untuk proses belajar mengajar sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal. Di siklus 2 setelah dirancang di RPP dengan metode snowball throwing ketuntasan hasil siswa mencapai 20 siswa dengan nilai mean yaitu 83, nilai median 81, dan nilai modus 84. Dapat diambil kesimpulan setelah dilakukan model pembelajaran snowball throwing siswa lebih minat dalam pembelajaran sehingga beberapa siswa mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai penelitian tindakan kelas hasil ini belum maksimal dikarenakan beberapa siswa masih belum mencapai hasil tuntas, peneliti melakukan siklus ke 3. Di siklus 3 setelah mengevaluasi kegiatan pembelajaran setelah dilakukan model pembelajaran snowball throwing ketuntasan siswa jauh meningkat mencapai 33 siswa atau seluruh siswa telah mencapai hasil tuntas dengan nilai mean yaitu 89, nilai median 93, dan nilai modus 90. Hasil dari model pembelajaran snowball throwing ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut nilai hasil menggunakan model pembelajaran snowball throwing yang dilakukan 3 siklus di kelas XII IPS 3 dengan jumlah siswa 33

No	Nama	Perolehan		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Adelia Nurhalim	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
2.	Adjly Qianu Vellian	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
3.	Alya Rosadhi	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
4.	Amelia Elista	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
5.	Aprizal Zulfikar	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
6.	Azri Faudzan	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
7.	Az-Zahra Dwi Rianda	Tuntas	Tuntas	Tuntas
8.	Banyu Bening	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
9.	Desy Putri	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
10	Dinda Aulia	Tuntas	Tuntas	Tuntas
11	Elga Yusa	Tuntas	Belum tuntas	Tuntas
12	Fauziah	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
13	Firzi Ali Akbar	Tuntas	Tuntas	Tuntas
14	Fitria Novitasari	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
15	Guntur Budiawan	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas

16	Gustaman Sanjaya	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
17	Hani Triana	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
18	M. Alfat Alfarizi	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
19	M. Rifqi Haikal	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
20	Marwan Zainul	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
21	Muhamad Yahya	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
22	Nadiyah	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
23	Nafisa Salsabila	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
24	Najla Imtinan	Tuntas	Tuntas	Tuntas
25	Novita Erwiana	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
26	Nur Puspita Dewi	Tuntas	Tuntas	Tuntas
27	Riyan Herdiansyah	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
28	Satrio Bagus I.S	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
29	Stepany Rukoyah	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
30	Syahrul Awaludin	Belum tuntas	Tuntas	Tuntas
31	Tri Hartiningsih	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas
32	Vabelya Sheza Afia	Tuntas	Tuntas	Tuntas
33	Zahra Aziza Rahmadani	Tuntas	Tuntas	Tuntas

	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Mean	75	83	89
Median	75	81	93
Modus	75	84	90

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, berdasarkan hasil analisis data sehingga diperoleh hasil dengan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Snowball Throwing pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Tambun Utara. Dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum dilakukan model pembelajaran snowball throwing ini, siklus awal menunjukkan angka ketuntasan 69%; Dan setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus kedua menghasilkan perkembangan dengan jumlah ketuntasan menjadi 77,5%; Hasil yang dicapai pada tindakan perbaikan siklus ketiga, terjadi kenaikan lagi yaitu meningkat menjadi 87,3%; Keberhasilan akhir pada kegiatan siklus terakhir sangat memuaskan. Sehingga upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi PAI pada kelas XII SMA Negeri 1 Tambun Utara berhasil ke arah yang lebih baik setelah memperoleh pembelajaran menggunakan model Snowball Throwing.

Daftar Pustaka

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Ariana, S. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1(2), 115–121.
- Fitriani, I. N., Al-Ghozali, M. D. H., & Ashoumi, H. (2019). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 1 JOMBANG. *AT-TUHFAN: JURNAL STUDI KEISLAMAN*, 8(2), 29–37.
- Husen, M. Y. (2020). *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching*. CV. Jejak, anggota IKAPI. <https://books.google.co.id/books?id=icX-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Kurnia, I. (2013). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN. *Journal of Elementary Education*, 2(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2740>
- Kurniasari, R., & Rezanah, V. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 33–38. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.1.33-38>
- Mukaromah, A., Maftukhin, A., & Fatmaryanti, S. D. (2013). Peningkatan Kreativitas Belajar Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Klirong. *Radiasi : Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 3(2), 98–101.
- Putra, A. T. A., & Sufiani, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pembelajaran PAI di SMPN 23 Konawe Selatan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 12(1), 23. [https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12\(1\).23-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12(1).23-32)
- Qowi, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Materi Memahami Teknik Melempar Bola Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing. *Journal on Education*, 4(1), 62–73. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.405>
- Renni Handayani Sembiring. (2012). Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II” Karya Taufiqurrahman Al-Azizy Oleh Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2010/2011. *Asas: Jurnal Sastra*, 1(1).
- Saputri, R. J., Sumpono, S., & Elvia, R. (2019). PERBANDINGAN HASIL DAN MINAT BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X IPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

KOOPERATIF SNOWBALL THROWING DAN TALKING STICK PADA KURIKULUM-2013 DI SMAN 10 KOTABENKULU. *ALOTROP*, 2(2).

<https://doi.org/10.33369/atp.v2i2.7489>

Sitompul, L. R., Rafida, T., & Hasibuan, H. Br. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Aspek Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1311–1323. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2152>

St Aminah Abusaman. (2022). *Snowball Throwing dan Penerapannya*. Tangguh Denara Jaya.